

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para siswa di dalam kehidupan, yakni membimbing memperkenalkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan para siswa (Sudirman, 2007). Proses pendidikan maupun pengajaran merupakan proses untuk merubah tingkah laku siswa agar berkembang sesuai perkembangan.

Pembelajaran di dalam kelas pada hakikatnya merupakan komunikasi antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Oleh sebab itu subjek yang terlibat dalam proses itu harus siap untuk saling menerima masing-masing kondisi pribadi yang ada agar sistem komunikasi terbuka, dari pribadi yang juga terbuka (Suyanto dan Djihad, 2013). Komunikasi dalam proses belajar-mengajar biasa di istilakan sebagai interaksi belajar-mengajar.

Interaksi antara pengajar dan siswa diharapkan merupakan proses motivasi. Maksudnya, bagaimana dalam proses interaksi itu pihak mengajar mampu memberikan dan mengembangkan motivasi siswa serta bantuan kepada pihak siswa (Sudirman, 2007). Jadi selain mengajarkan materi guru juga harus mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Hampir setiap siswa memiliki pengalaman yang berbeda mengenai interaksi dengan guru. Beberapa guru memiliki karakter yang kurang ramah dan tidak dekat dengan siswa namun sebaliknya ada guru yang ramah dan mudah bergaul dengan siswa. Selain itu ada guru yang disiplin dan sebaliknya ada guru yang tidak disiplin.

Guru sebagai pengajar harus mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memperlakukan siswa secara adil, menguasai bidang ilmu yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan dan mampu menciptakan, memperkaya dan menyesuaikan metode mengajar untuk menarik perhatian siswa sekaligus memelihara minat siswanya (Suyanto dan Djihad, 2013). Hal tersebut tidak dapat berjalan baik apabila interaksi antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik.

Pembelajaran IPA atau biologi di SMA merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih mengembangkan siswa untuk berpikir analitis dengan menggunakan berbagai peristiwa alam dan penyelesaian masalah. Pembelajaran IPA sering dianggap sulit oleh beberapa siswa, seharusnya IPA merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan karena langsung bersentuhan dengan alam dan pembelajarannya bersifat nyata. Realita dalam lapangan nyatanya tidak seperti itu, banyak siswa yang menanggapi pelajaran IPA sulit (Purwari 2006). Proses pembelajaran ipa memang perlu inovasi-inovasi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat menganggap pelajaran ipa itu mudah. Salah satunya dengan adanya hubungan interaksi.

Dalam pembelajaran biologi di SMA masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi guru dan siswa baik itu didalam ruangan maupun diluar ruangan

Motivasi adalah daya penerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan usaha-usaha tertentu, sehingga orang itu mau melakukan sesuatu, dan bila orang itu tidak suka maka akan mengalahkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi motivasi dapat ditimbulkan oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perananya yang khas dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sudirman, 2014).

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dengan siswa. Sehingga tercapai tujuan pengajaran dan pendidikan, dimana siswa berhasil dalam tugas belajarnya dan guru berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh adanya interaksi komunikasi guru.

Hasil observasi terhadap siswa SMA Negeri 1 Lage, diperoleh informasi bahwa siswa lebih senang saat menerima pelajaran dari guru yang ramah dan bersahabat. Sehingga siswa dengan mudah berinteraksi dengan gurunya saat

pembelajaran berlangsung, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya siswa kurang senang menerima pelajaran dari guru dengan karakter tidak ramah dan bersahabat. Hal ini dapat mengurangi kesemangatan belajar bahkan menjadi beban bagi siswa saat poses belajar-mengajar. Pembelajaran tidak berjalan baik, terutama bagaimana cara siswa memandang guru.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Hubungan Interaksi Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 1 Lage yang berada di desa Tagolu Kecamatan Lage.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian

1. Apakah terdapat hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap motivasi dan hasil belajar
2. Bagaimana hubungan interaksi guru dan siswa terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 lage”

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeksripsikan hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap motivasi serta hubungan interaksi guru dan siswa dengan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Lage.

### **D. Manfaat Penelitian**

A. Manfaat praktis

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat mengetahui penilaian dirinya mengenai bagaimana

interaksinya dengan guru yang sedang membawakan pembelajaran. Sehingga siswa dapat termotivasi agar lebih aktif belajar.

## 2. Bagi guru

Guru diharapkan mengetahui pentingnya komunikasi dalam memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kreativitas interaksi pendidik.

## 3. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan bagi pihak sekolah lebih memperhatikan pendidik lebih dekat interaksinya dengan siswa dalam proses pembelajaran.

## 4. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan ilmu pendidikan, terutama aspek yang dapat memacu motivasi belajar siswa dalam hubungannya dengan interaksi guru dan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya mendeskripsikan tentang hubungan interaksi guru dengan siswa terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Lage. subjek adalah siswa dan objek yaitu hubungan interaksi guru dan siswa pada proses pembelajaran.
2. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lage Kecamatan Lage

### **F. Definisi**

Pengertian interaksi guru dan siswa dan motivasi belajar

#### 1. Hubungan Interaksi

Hubungan interaksi adalah cara seseorang berinteraksi dengan orang lain.

Dalam hal ini interaksi yang dimaksud adalah interaksi antara guru dan siswa

dalam proses pembelajaran baik dalam ruangan maupun diluar ruangan.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan motivasi yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa

3. Hasil belajar yaitu suatu keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar meliputi ranah kognitif (pengetahuan), ranah psikomotorik dan ranah afektif. Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui skor yang diperoleh dari hasil tes, ulangan harian, ulangan tengah semester.

